

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Halaman: 539-546

PENDAMPINGAN DESAIN DAN PENGEMBANGAN PACKAGING KERUPUK IKAN PINDANG DI DESA SUKAJADI KECAMATAN CARITA

**Ita Rosita Wahyiah, Luis Fiska Rahayu, Mohamad Ikrom Arasid, Suherman Arifin,
M. Rendiyani, Cahya Tri Ichwana, Ina Sabrina, Halizah Destriana, Dita Aulia,
Khaerul Arif**

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Bina Bangsa, Kota Serang Banten

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2130>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

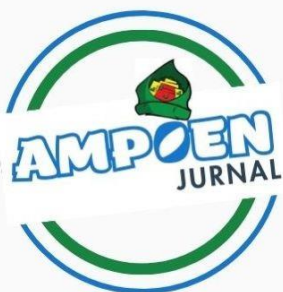
APA : Wahyiah, I. R., Rahayu, L. F., Arasid, M. I., Arifin, S., Rendiyani, M., Ichwana, C. T., Sabrina, I., Destriana, H., Aulia, D., & Arif, K. (2024). PENDAMPINGAN DESAIN DAN PENGEMBANGAN PACKAGING KERUPUK IKAN PINDANG DI DESA SUKAJADI KECAMATAN CARITA. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 539–546. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2130>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PENDAMPINGAN DESAIN DAN PENGEMBANGAN PACKAGING KERUPUK IKAN PINDANG DI DESA SUKAJADI KECAMATAN CARITA

**Ita Rosita Wahyiah¹, Luis
Fiska Rahayu², Mohamad
Ikrom Arasid³, Suherman
Arifin⁴, M. Rendiyani⁵,
Cahya Tri Ichwana⁶, Ina
Sabrina⁷, Halizah
Destriana⁸, Dita Aulia⁹,
Khaerul Arif¹⁰**

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10

Program Studi Ilmu Pemerintahan,
Universitas Bina Bangsa, Kota
Serang Banten

Abstrak

KKM UNIBA Kelompok 63 melakukan pendampingan desain dan pengembangan packaging kerupuk ikan pindang di Desa Sukajadi, Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang merupakan bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal dengan fokus pada peningkatan nilai tambah produk lokal. Kerupuk ikan pindang, sebagai salah satu produk unggulan dari desa, memiliki potensi pasar yang luas, namun tantangan utama yang dihadapi adalah desain kemasan yang kurang menarik dan tidak sesuai dengan standar pemasaran modern. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan dukungan dalam hal desain dan pengembangan kemasan kerupuk ikan pindang untuk meningkatkan daya tarik pasar dan memperluas jangkauan distribusi. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan desain kemasan, pelatihan desain kemasan, dan implementasi kemasan baru. Proses pelatihan melibatkan pemahaman konsep desain, pemilihan bahan kemasan, dan teknik pencetakan yang sesuai. Hasil dari pendampingan menunjukkan bahwa desain kemasan baru berhasil meningkatkan daya tarik visual produk, memperjelas informasi produk, serta meningkatkan persepsi kualitas di mata konsumen. Kemasan yang baru dirancang juga memberikan perlindungan yang lebih baik terhadap produk selama proses distribusi. Dengan adanya kemasan yang menarik dan fungsional, penjualan kerupuk ikan pindang mengalami peningkatan yang signifikan, dan produk berhasil memasuki pasar yang lebih luas baik di tingkat lokal maupun regional.

Kata Kunci: Desain Kemasan, Pengembangan Produk, Kerupuk Ikan Pindang

Abstract

KKM UNIBA Group 63 provided assistance in the design and development of packaging for pindang fish crackers in Sukajadi Village, Carita District, Pandeglang Regency as part of efforts to empower the local community economy with a focus on increasing the added value of local products. Pindang fish crackers, as one of the leading products from the village, has a wide market potential, but the main challenge faced is the packaging design that is less attractive and not in accordance with modern marketing standards. This service aims to provide support in terms of packaging design and development of pindang fish crackers to increase market attractiveness and expand distribution reach. The methods used include packaging design needs analysis, packaging design training, and new packaging implementation. The training process involved understanding the design concept, selecting



***Korespodensi:**

ita.rosita.wahyiah@binabangsa.ac.
id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 13/08/2024
Diterima : 14/08/2024
Diterbitkan : 15/08/2024

appropriate packaging materials, and printing techniques. The results of the mentoring showed that the new packaging design successfully increased the visual appeal of the product, clarified product information, and improved quality perception in the eyes of consumers. The newly designed packaging also provides better protection to the product during the distribution process. With the attractive and functional packaging, sales of pindang fish crackers have increased significantly, and the product has successfully entered a wider market both at the local and regional levels.

Keywords: *Packaging Design, Product Development, Pindang Fish Crackers*

PENDAHULUAN

Desa Sukajadi, yang terletak di Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang, dikenal dengan produksi kerupuk ikan pindang yang merupakan salah satu produk unggulan lokal. Kerupuk ikan pindang memiliki potensi ekonomi yang besar karena merupakan produk makanan khas yang diminati baik oleh masyarakat lokal maupun pengunjung dari luar daerah. Meskipun memiliki kualitas yang baik dan potensi pasar yang luas, produk ini menghadapi tantangan dalam hal desain kemasan yang kurang optimal.

Kemasan merupakan aspek penting dalam pemasaran produk yang mempengaruhi daya tarik visual, informasi produk, serta perlindungan produk selama distribusi. Kemasan yang tidak menarik atau tidak sesuai standar pemasaran modern dapat mengurangi daya saing produk di pasar. Di Desa Sukajadi, kemasan kerupuk ikan pindang saat ini masih menggunakan desain yang sederhana dan kurang informatif, yang berdampak pada penurunan minat beli dan kesulitan dalam menjangkau pasar yang lebih luas.

Permasalahan

1. Desain Kemasan yang Tidak Menarik

Kemasan kerupuk ikan pindang saat ini masih menggunakan desain yang kurang menarik secara visual dan tidak mencerminkan kualitas produk. Desain kemasan yang monoton dan tidak inovatif membuat produk kurang menonjol di rak-rak penjualan, sehingga mengurangi daya tarik bagi konsumen.

2. Kurangnya Informasi pada Kemasan

Kemasan yang ada tidak memberikan informasi yang cukup mengenai produk, seperti komposisi, tanggal kadaluarsa, dan informasi gizi. Kurangnya informasi ini dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen dan mengurangi kepercayaan terhadap produk.

3. Perlindungan Produk yang Kurang Optimal

Kemasan yang digunakan saat ini tidak memberikan perlindungan yang memadai terhadap kerusakan fisik produk selama proses distribusi. Kerupuk ikan pindang mudah hancur dan rusak jika kemasan tidak cukup kuat atau tidak dirancang dengan baik.

4. Kesulitan dalam Memasuki Pasar yang Lebih Luas

Desain kemasan yang tidak sesuai dengan standar pemasaran modern menghambat kemampuan produk untuk memasuki pasar yang lebih luas. Kemasan yang kurang menarik dan informatif mengurangi daya saing produk dibandingkan dengan produk sejenis dari daerah lain.

Tujuan Pendampingan

Pendampingan ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kebutuhan desain kemasan kerupuk ikan pindang yang dapat meningkatkan daya tarik dan kualitas informasi produk.
2. Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam desain kemasan untuk meningkatkan estetika, informasi, dan perlindungan produk.
3. Mengimplementasikan desain kemasan baru yang sesuai dengan standar pemasaran modern untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk.

Manfaat Pendampingan

1. Bagi Produsen

Memperoleh desain kemasan yang menarik dan fungsional yang dapat meningkatkan daya tarik produk di pasar dan memperbaiki persepsi kualitas produk di mata konsumen.

2. Bagi Konsumen

Mendapatkan informasi yang lebih jelas dan lengkap mengenai produk melalui kemasan yang informatif, sehingga membantu konsumen dalam membuat keputusan pembelian yang lebih baik.

3. Bagi Pemasaran dan Distribusi

Meningkatkan kemampuan produk untuk memasuki pasar yang lebih luas dan bersaing dengan produk sejenis dari daerah lain, melalui kemasan yang lebih baik dalam hal estetika dan perlindungan produk.

Dengan memahami permasalahan yang ada dan tujuan Pendampingan ini, diharapkan pendampingan dalam desain dan pengembangan kemasan kerupuk ikan pindang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan daya saing produk dan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Sukajadi.

METODE PELAKSANAAN

Solusi yang di tawarkan KKM Kelompok 63

Kelompok Kuliah Kerja Masyarakat (KKM) Kelompok 63 Universitas Bina Bangsa (UNIBA) menawarkan solusi untuk masalah desain dan pengembangan kemasan kerupuk ikan pindang di Desa Sukajadi melalui beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Kemasan

Penilaian Kondisi Saat Ini: Melakukan analisis mendalam terhadap kemasan yang saat ini digunakan, termasuk aspek desain, fungsi, dan perlindungan produk.

Survei Konsumen dan Pemasar: Mengumpulkan umpan balik dari konsumen dan pemasar tentang preferensi desain kemasan dan informasi yang diinginkan.

2. Desain Kemasan Baru

Desain Visual yang Menarik: Mengembangkan desain kemasan yang modern dan menarik, termasuk pemilihan warna, gambar, dan tipografi yang sesuai dengan identitas produk dan daya tarik pasar. Informasi Produk yang Jelas: Menyediakan informasi lengkap dan jelas pada kemasan, seperti komposisi produk, informasi gizi, tanggal kadaluarsa, dan cara penyimpanan, untuk membantu konsumen membuat keputusan pembelian yang lebih baik.

Branding dan Identitas Produk: Menyusun elemen branding yang kuat, termasuk logo, slogan, dan desain kemasan yang mencerminkan kualitas dan keunikan produk.

3. Pemilihan Bahan Kemasan

Material Berkualitas: Memilih bahan kemasan yang tidak hanya menarik tetapi juga memberikan perlindungan yang baik terhadap produk, seperti bahan yang tahan terhadap kelembaban dan benturan.

Kriteria Lingkungan: Menggunakan bahan kemasan yang ramah lingkungan untuk mendukung keberlanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

4. Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan Desain Kemasan: Mengadakan pelatihan bagi anggota kelompok PKK tentang prinsip-prinsip desain kemasan, teknik pencetakan, dan penggunaan software desain sederhana untuk

membantu mereka membuat desain kemasan yang efektif.

Pendampingan Produksi Kemasan: Membimbing proses produksi kemasan baru, mulai dari pembuatan prototipe hingga produksi massal, untuk memastikan kualitas dan konsistensi kemasan yang dihasilkan.

5. Implementasi dan Uji Coba

Uji Coba Kemasan: Melakukan uji coba terhadap kemasan baru untuk memastikan bahwa desain memenuhi kebutuhan fungsional dan estetika, serta melakukan penyesuaian berdasarkan hasil uji coba.

Peluncuran Produk: Mengimplementasikan kemasan baru secara bertahap, dimulai dengan batch kecil dan memperluas penggunaan setelah mendapatkan umpan balik positif.

6. Strategi Pemasaran dan Distribusi

Pemasaran Kemasan Baru: Mengembangkan strategi pemasaran untuk memperkenalkan kemasan baru kepada konsumen, termasuk promosi melalui media sosial, pameran produk, dan event lokal.

Distribusi Efektif: Meningkatkan jaringan distribusi dengan memanfaatkan kemasan baru sebagai alat untuk menarik lebih banyak distributor dan pengecer.

7. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi Kinerja Kemasan: Memantau kinerja kemasan baru dalam hal daya tarik pasar, perlindungan produk, dan efektivitas informasi yang disampaikan.

Penyesuaian dan Perbaikan: Melakukan penyesuaian dan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan desain kemasan lebih lanjut jika diperlukan.

Manfaat dari Solusi Ini

1. Meningkatkan Daya Tarik Produk: Desain kemasan yang modern dan menarik dapat meningkatkan daya tarik produk di pasar dan membedakan kerupuk ikan pindang dari produk sejenis lainnya.

2. Memberikan Informasi yang Jelas: Kemasan yang informatif membantu konsumen dalam membuat keputusan pembelian yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan terhadap produk.

3. Perlindungan Produk yang Lebih Baik: Kemasan yang dirancang dengan baik akan melindungi produk selama proses distribusi, mengurangi kerusakan dan pemborosan.
4. Memperluas Jangkauan Pasar: Dengan kemasan yang lebih baik, produk memiliki peluang lebih besar untuk memasuki pasar yang lebih luas, termasuk pasar regional dan nasional.

Dengan solusi yang ditawarkan ini, diharapkan kerupuk ikan pindang dari Desa Sukajadi dapat mencapai standar pemasaran modern, meningkatkan daya saing di pasar, dan memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat.

Implementasi Desain: Desain kemasan baru untuk kerupuk ikan pindang berhasil diterapkan dengan elemen visual yang menarik, termasuk penggunaan warna cerah, gambar ikan pindang, dan tipografi yang jelas. Desain ini mendapatkan sambutan positif dari masyarakat dan konsumen.

Informasi Produk: Kemasan baru mencantumkan informasi produk yang lengkap dan jelas, seperti komposisi, informasi gizi, tanggal kadaluarsa, dan petunjuk penyimpanan. Hal ini meningkatkan transparansi dan kepercayaan konsumen terhadap produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Program

1. Desain Kemasan Baru



Gambar 1. Hasil *Design Packaging* KKM 63 kerupuk ikan pindang Ibu Masni



Gambar 2. Tampilan *Packaging* kerupuk ikan pindang Ibu Masni

Mahasiswa KKM UNIBA Kelompok 63 Desa Carita berhasil membuat *design packaging* kerupuk ikan pindang kampung Kasepen dimana sebelum mahasiswa KKM hadir di kampung tersebut Ibu Masni hanya dapat membuat kerupuk ikan pindang tanpa menggunakan *design packaging* hanya di pelastikin biasa saja sehingga kurang menarik konsumen dan sekarang sudah memiliki *packaging* kerupuk ikan pindang yang menarik siap dijual secara *online* dan *offline*.

2. Pemilihan dan Penggunaan Bahan Kemasan

Material Berkualitas: Bahan kemasan yang digunakan adalah material yang tahan terhadap kelembaban dan benturan, seperti plastik laminasi dan kertas kraft, yang membantu menjaga kesegaran dan kualitas kerupuk ikan pindang.

Kriteria Lingkungan: Pemilihan bahan kemasan yang ramah lingkungan juga diterapkan, seperti penggunaan material yang dapat didaur ulang, untuk mendukung keberlanjutan lingkungan.

3. Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan Desain: Pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan keterampilan anggota kelompok PKK dalam desain kemasan, termasuk penggunaan software desain sederhana dan teknik pencetakan. Para anggota sekarang dapat membuat desain kemasan dengan kualitas yang lebih baik.

Pendampingan Produksi: Pendampingan selama proses produksi kemasan baru memastikan bahwa kemasan yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan, serta membantu mengatasi berbagai masalah teknis yang muncul.

4. Uji Coba dan Implementasi

Uji Coba Produk: Kemasan baru diuji coba dalam batch kecil untuk mengidentifikasi kekurangan dan melakukan penyesuaian. Hasil uji coba menunjukkan bahwa kemasan baru efektif dalam melindungi produk dan menarik perhatian konsumen.

Peluncuran Produk: Kemasan baru diluncurkan secara bertahap, dimulai dengan batch pertama yang berhasil mendapatkan respons positif dari pasar lokal dan meningkatkan penjualan kerupuk ikan pindang.

5. Pemasaran dan Distribusi

Pemasaran Kemasan Baru: Strategi pemasaran, termasuk promosi melalui media sosial dan pameran produk, berhasil meningkatkan visibilitas produk. Kemasan baru juga membantu produk untuk menonjol di rak-rak penjualan dan menarik lebih banyak konsumen.

Distribusi: Jaringan distribusi diperluas dengan adanya kemasan baru, yang mempermudah produk untuk dijual di berbagai toko dan supermarket lokal serta membuka peluang untuk memasuki pasar yang lebih luas.

Pembahasan

1. Desain Kemasan dan Daya Tarik Pasar

Desain kemasan yang baru memberikan dampak positif terhadap daya tarik produk. Kemasan yang lebih modern dan informatif membantu produk kerupuk ikan pindang menonjol di pasar dan menarik perhatian konsumen lebih efektif dibandingkan kemasan sebelumnya yang sederhana.

2. Informasi Produk dan Kepercayaan Konsumen

Peningkatan informasi yang dicantumkan pada kemasan, seperti komposisi dan informasi gizi, meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk. Kemasan yang informatif membantu konsumen membuat keputusan pembelian yang lebih baik dan menunjukkan transparansi dari produsen.

3. Perlindungan Produk dan Kualitas

Bahan kemasan yang dipilih memberikan perlindungan yang lebih baik terhadap produk selama distribusi. Kemasan yang kuat dan tahan lama membantu menjaga kualitas kerupuk ikan pindang dari kerusakan fisik, seperti hancur atau remuk, yang sebelumnya sering terjadi.

4. Keterampilan dan Kemampuan Anggota Kelompok PKK

Pelatihan desain kemasan berhasil meningkatkan keterampilan anggota kelompok PKK dalam membuat desain kemasan yang berkualitas. Anggota kelompok sekarang lebih mampu membuat desain yang menarik dan efektif, yang berkontribusi pada keberhasilan peluncuran kemasan baru.

5. Respons Pasar dan Penjualan

Kemasan baru berkontribusi pada peningkatan penjualan kerupuk ikan pindang. Respons positif dari pasar menunjukkan bahwa kemasan yang baik dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen dan meningkatkan daya saing produk.

6. Tantangan dan Solusi

Tantangan: Beberapa tantangan yang dihadapi termasuk keterbatasan dalam sumber daya awal dan kesulitan dalam proses produksi kemasan baru.

Solusi: Tantangan ini diatasi melalui pendampingan teknis dan pelatihan yang intensif, serta pemilihan bahan kemasan yang sesuai dan berkualitas. Kerja sama dengan pihak-pihak terkait juga membantu mengatasi kendala yang ada.

KESIMPULAN

Pendampingan dalam desain dan pengembangan kemasan kerupuk ikan pindang di Desa Sukajadi telah berhasil meningkatkan daya tarik produk, kualitas informasi, dan perlindungan produk. Dengan desain kemasan yang baru, produk kerupuk ikan pindang dapat bersaing lebih baik di pasar, meningkatkan penjualan, dan memperluas jangkauan distribusi. Program ini memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat Desa Sukajadi, terutama dalam hal pemberdayaan ekonomi melalui peningkatan nilai tambah produk lokal. Keberhasilan program ini dapat menjadi model bagi pengembangan produk lokal lainnya untuk meningkatkan daya saing dan keberhasilan di pasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih Kepada Ibu Masni yang telah mengizinkan KKM UNIBA Kelompok 63 untuk membantu mendesain produk rumahnya sehingga dapat dan sangat menarik untuk di pandang manfaatnya agar calon pembeli tidak ragu untuk membeli krupuk ikan pindang ibu Masni kemasannya menarik isinya banyak dan rasanya mantap.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Fadillah FW Pospos, A., Padillah, N., Riyandi Saputra, Yusrifaldi Berutu, Raditia Pratama, Raditia Pratama, Kurnia Saleh Rambe, M Fachrizal, Nazla Safitri, Fepbi Wahyu Syahputri, Nabila Nur Hazizah, Khairunnisa Wulandari, Husna Hayunda, Wilda Hanum, , Zahri Andini, Syakira Putri Adinda, & Febi Fauziah. (2023). Pemanfaatan Bunga Telang Menjadi Produk Olahan Sebagai Peluang Usaha Masyarakat Desa Gedubang Jawa. *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 84–90. <https://doi.org/10.35870/ibjpm.v1i2.249>
- Akbar Riansyah, Sufyan, & Zahara. (2023). Meningkatkan Kewirausahaan Masyarakat: Pendekatan Kolaboratif untuk Pemberdayaan Ekonomi. *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 6–9. <https://doi.org/10.35870/ib.v1i1.162>
- Andhikawati, A., Handaka, A. A., & Dewanti, L. P. (2021). Penyuluhan Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber) di Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. *Farmers : Journal of Community Services*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.24198/fjcs.v2i1.31547>
- Cahyono, Y., Yohana, Agung, Dhasvin, Fadel, Sandy, Yogie, & Zulfadly. (2024). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMASARAN KREATIF DI DESA RANCAGONG KECAMATAN LEGOK KABUPATEN TANGERANG – BANTEN. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam*

- Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(3), 217–225. <https://doi.org/10.32672/ampoenv.v1i3.1173>
- Candraningrat, C., Adrianto, Y. R., & Wibowo, J. (2018). Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Kelompok Tani Elok Mekar Sari Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat LPPM Untag Surabaya*, 3(1), 1–6. <http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/jpm17/article/view/1162>
- Dan, M., Di, M. U., Dua, N. K., Tangerang, K. A. B., Si, M., Agatha, S., & Fitriyanti, I. (2024). DIGITAL UNTUK USAHA. 1(3), 81–88.
- Hartoko, G., Saepudin, E. A., & Lutfiah, J. (2023). Pengembangan Wisata Religi Petilasan Nyai Mas Gamparan Gong Suprayoga dan Gambang Caning Desa Tanjungsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. 19– 27.
- Khatimah, H., Adha, N., Maulana, G. A., Akbar, M. A., Sani, A. L., Landi, S. F., ... & Shoolihin, M. (2024). PENDAMPINGAN DALAM INOVASI PRODUK BOLU DARI AMPAS TAHU PADA UMKM DI KELURAHAN LEWIRATO KOTA BIMA. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 62-66.
- Saepudin, E. A., Fadilah, U., & Ayun, N. Q. (2023). Pendampingan Budidaya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bebek Peking Pedaging di Desa Pakuncen Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang. 12–18
- Siti Aminah, Hastuti S. Gultom, & M. Sahroni. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN NUGGET JANTUNG PISANG KEPADA IBU-IBU PKK KELURAHAN PAGAR MERBAU III KABUPATEN DELI SERDANG. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 5–8. <https://doi.org/10.32672/ampoenv.v1i1.558>
- Suryasuciramdan, A., Amilia, R., & Hifni, M. (2023). NYAI MAS CARIK INDUNG WIWITAN SELENDANG KABUPATEN SERANG. 6, 4316–4324
- Syuhada, F. A., Pulungan, A. N., Sutiani, A., Nasution, H. I., Sihombing, J. L., & Herlinawati, H. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam Pengolahan Air Bersih di Desa Sukajadi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(1), 1–10
- Yenni Agustina, Zakaria, Muslem Daud, Anwar, A Hamid, Ratna Mutia, Rizka, Herlina, Geta Ambartiasari, Dewi Mutia, & Dedi Sufriadi. (2023). WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN: MENUMBUHKAN JIWA ENTERPRENEURSHIP GENERASI Z DI ERA KAMPUS MERDEKA. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 21–26. <https://doi.org/10.32672/ampoenv.v1i2.588>
- Yohana, Esti Ichsanti, Fitri Ratna Yusinta, Gusti R Sitanggang, Helena Selva Agatha, Fitriyanti, I., & Trie Damayanti Safitri. (2024). SOSIALISASI PEMASARAN DIGITAL UNTUK USAHA KECIL, MIKRO DAN MENENGAH (UMKM) DI WILAYAH DASANA INDAH, BOJONG NANGKA KELAPA DUA, KAB. TANGERANG. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 81–88. <https://doi.org/10.32672/ampoenv.v1i3.822>
- Yohana, S. E., Yoyok Cahyono, S. E., MM, C., Rahmawati, A., Prabowo, B. E., Dewantara, I. S., ... & Rafles, T. N. (2024). PEMBERDAYAAN DAN PELATIHAN SOSIAL KEPADA ANAK PANTI DI YAYASAN BAITUL YATIM H. CAONG. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 144- 150.